Perkuat Kinerja Ekspor

Tanggal	: Sabtu , 05 Desember 2020
Media	: Jawa Pos
Halaman	: 3
Wartawan	: byu, c12, hep
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Joko Widodo *(Presiden RI)*, Agus Suparmanto *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Ekonomi Bisnis
Topik	: Kinerja Ekspor

UKM

Perkuat Kinerja Ekspor

JAKARTA, *Jawa Pos* – Presiden Joko Widodo (Jokowi) mendorong penguatan kinerja ekspor. Khususnya yang melibatkan produk-produk usaha kecil dan menengah (UKM). Tujuannya adalah memaksimalkan ekspor komoditas-komoditas andalan Indonesia.

Jokowi menyampaikan harapannya itu saat melepas ekspor produk UKM dan non-UKM ke pasar global secara virtual dari istana kepresidenan kemarin (4/12). Komoditas ekspor tersebut diberangkatkan dari Lamongan. Ekspor itu melibatkan 133 perusahaan dari berbagai provinsi. Sebanyak 54 di antaranya adalah UKM.

Pemimpin 59 tahun itu menjelaskan bahwa ekspor pada Januari–Oktober lalu surplus USD 17,07 miliar (sekitar Rp 241,06 triliun). Kontribusi utamanya adalah kopi, garmen, *home decor*, furnitur, perikanan, dan makanan minuman (mamin). Namun, kinerja ekspor komoditas-komoditas itu belum maksimal jika dibandingkan dengan para pesaing.

Kopi, misalnya. Indonesia merupakan produsen kopi terbesar keempat dunia. Faktanya, Indonesia hanya menempati urutan ke-8 negara-negara pengekspor kopi terbesar dunia. "Masih tertinggal dari Vietnam," ujar Jokowi.

Menteri Perdagangan Agus Suparmanto menjelaskan bahwa pelepasan ekspor kemarin melibatkan 79 pengusaha non-UKM. Salah satunya, baru kali ini mengekspor cerutu ke Jepang. Sementara itu, tujuh yang lain melakukan diversifikasi produk sebelum mengirimkannya ke negara tujuan. **(byu/c12/hep)**